

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini penduduk warga Negara Indonesia melalui para ahli di berbagai bidang telah banyak mempermasalahkan tentang mutu pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari komponen-komponen atau unsur-unsur utama dari pendidikan itu sendiri, meliputi pengelola, pengajar/ pendidik, peserta didik (*audience*), orangtua, media, bahan, alat atau sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri.

Peran-serta unsur-unsur tersebut di atas sangat penting dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga apabila unsur tersebut tidak terpenuhi secara baik, maka timbullah masalah dalam pendidikan itu, secara keseluruhan unsur itu menjadi suatu kesatuan yang saling terkait dan akan dapat menghasilkan produk (*out put*) pendidikan yang menyangkut mutu (kualitas).

Apabila dibahas dan dianalisis secara cermat tentang mutu pendidikan di suatu daerah sebagai salah satu wilayah negara tidaklah bisa hanya memikirkan ketersediaan dan kesiapan unsur dari sumber daya manusia yang akan mengelola, memberi dan menerima pendidikan tersebut, namun ketersediaan sumber daya alam, sarana dan prasarana juga harus dipikirkan secara matang.

Dalam pembelajaran di kelas, guru sebagai pendidik, pengajar dan pengelola pendidikan menggunakan berbagai sumber dan alat/ bahan pelajaran serta menggunakan berbagai metode mengajar. Apabila semua isi materi pembelajaran dari sumber yang tertuang di dalam kurikulum disampaikan guru kepada siswa selaku pebelajar dalam kurun waktu yang terbatas, tentu sangat sulit bagi siswa untuk menguasainya dalam kurun waktu yang terbatas pula. Kesulitan tersebut berkenaan dengan usaha untuk memahami ide-ide pokok, konsep-konsep, asumsi, teori dan materi yang diajarkan, termasuk juga untuk mengingat kembali materi pelajaran yang diberikan. Untuk memudahkan dan menyesuaikan cara menyampaikan materi pembelajaran dan isi materi pelajaran itu kepada siswa, guru menggunakan berbagai metode pengajaran.

Pada masa yang lalu kebanyakan proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah yang sering disebut konvensional dan tampaknya berjalan satu arah atau monoton. Justri itu para ahli pendidikan termasuk para psikologi pendidikan berusaha menggali strategi, teknik, metode dan cara penyampaian pelajaran kepada pebelajar atau *audience* yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Anton (1990) strategi pembelajaran adalah rencana (desain) yang cermat mengenai kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sasaran khusus dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam merencanakan proses pembelajaran, pengelola pendidikan baik instansi pemerintah maupun instansi swasta termasuk

guru harus betul-betul memperhatikan dan melaksanakannya secara cermat dan sungguh-sungguh agar sasaran dapat tercapai secara optimal.

Teknik pembelajaran adalah cara atau kepandaian untuk membuat kegiatan belajar mengajar atau melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan penjabaran/ penggunaan metode dan system secara langsung.

Metode pembelajaran adalah cara yang teratur dan terpikir secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Cara penyampaian pelajaran adalah jalan, aturan, system, usaha atau ikhtiar untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar materi pelajaran yang disajikan dapat diterima/ dipahami oleh pebelajar secara baik dan simultan.

Tinjauan kembali (review) terhadap apa yang telah dipelajari sangat penting dilakukan untuk mempertahankan daya retensi, dan juga akan meningkatkan hasil belajar. Metode memberikan kemudahan kepada siswa untuk menerima dan menyerap materi pelajaran. Metode berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat dan rangsangan yang khusus mengenai isi bidang studi yang telah dipelajari, dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, bahwa dalam pembelajaran bidang studi bahasa Inggris pendekatan

komunikatif khususnya dalam penerapan metode belajar kelompok belum terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga partisipasi siswa dalam belajar kelompok tersebut belum juga sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian apabila dilihat dari disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar bidang studi bahasa Inggris boleh dikatakan belum juga cukup baik. Dengan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan akan dapat membantu siswa yang belum memahami pokok isi pembelajaran, baik dalam susunan, hubungan antara beberapa konsep atau prinsip yang diajarkan, maka dalam hal ini metode akan memberi kemudahan dalam pemahaman materi yang disajikan tersebut.

Metode dalam hal ini, tidak hanya sekedar cara atau strategi maupun teknik pengajaran yang digunakan oleh guru, akan tetapi juga akan berfungsi membantu meningkatkan pemahaman bagi yang membaca dan mencermatinya. Siswa yang telah memahami suatu materi pelajaran, metode akan berperan sebagai pembeda belajar secara kompleks dan bermakna, sehingga meningkatkan retensi otak, dengan kata lain metode membuat daya tarik untuk menumbuhkan minat dan motivasi dalam menyimak dan mencermati materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian proses pengajaran dengan menggunakan metode mengajar yang baik akan mempermudah dan mempercepat daya serap seseorang dalam memahami informasi atau pesan pembelajaran.

Penggunaan metode sebagai bagian atau komponen strategi pembelajaran akan membuat isi pelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, karena dengan menunjukkan ide-ide pokok dari materi yang disajikan dapat mengarahkan para siswa mencermati isi materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan demikian penggunaan metode secara baik dan tepat akan dapat mengatasi dan memperkecil kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami atau mencermati materi yang disajikan dalam setiap proses pembelajaran.

Melihat pentingnya penggunaan metode pada setiap proses pembelajaran seperti yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji keefektifan penggunaan metode belajar kelompok dalam memahami materi yang akan disajikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar kelompok tersebut sebaiknya akan diberikan pada setiap kegiatan belajar mengajar. Adapun pemilihan jenis metode ini didasarkan atas dua pertimbangan yaitu : *Pertama*, didasarkan pada karakteristik struktur materi bidang studi (mata pelajaran) yang dikenal perlakuan dalam penelitian ini yaitu bidang studi (mata pelajaran) bahasa Inggris yang sarat dengan konsep dan istilah-istilah. *Kedua*, didasarkan pada adanya perbedaan individual dalam kebiasaan memberikan perhatian, menerima, menangkap, menyeleksi dan mengorganisasikan suatu informasi (stimulus) dari lingkungan. Dengan perkataan lain, perbedaan individual diungkapkan oleh perbedaan individu secara sendiri-sendiri dalam upaya merespon atau menangkap suatu informasi dari lingkungan.

Demikian pula keadaan, kondisi siswa (pebelajar) perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya menyangkut masalah motivasi dan disiplin belajar siswa. Karena dalam proses kegiatan belajar-mengajar teristimewa bagi siswa atau pebelajar yang ingin berprestasi diperlukan motivasi belajar, hasrat, kemauan dan disiplin siswa yang tinggi untuk belajar. Hal ini didasarkan pada suatu pendapat yang mengatakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan cara dan sikap pebelajar dalam menerima pembelajaran. Justru itu dalam penelitian ini akan dilihat motivasi belajar dan tingkat disiplin siswa.

Bahasa Inggris di belahan bumi ini merupakan bahasa pengantar yang diakui secara internasional, sehingga sangat perlu dipelajari agar diketahui dan dikuasai demi kelancaran berkomunikasi serta berinteraksi dalam setiap aktivitas sehari-hari. Namun kenyataan di negara Indonesia ini masih ada masyarakat menganggap bahasa Inggris tidak begitu penting dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari.

Untuk menyikapi dan mengantisipasi tercapainya keinginan dalam penguasaan bahasa Inggris diperlukan suatu penanganan yang serius dan lebih komprehensif, dimana sosialisasinya harus betul-betul diupayakan melalui lembaga-lembaga formal dan non formal pendidikan.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Deli Serdang tahun 2002 menunjukkan bahwa perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional (NUAN) Bahasa Inggris bagi sekolah menengah

pertama (SMP) menunjukkan nilai rata-rata yang masih dibawah standar kelayakan atau masih termasuk kategori rendah. Hal ini dapat dilihat secara nominal adalah rata-rata 5,2 (lima koma dua) berarti penguasaan siswa terhadap Bahasa Inggris secara umum masih jauh dari yang diharapkan.

Sudah barang tentu hal ini merupakan bahan pemikiran bagi pakar, pengelola dan praktisi pendidikan, khususnya yang berkecimpung dalam bidang studi Bahasa Inggris, dalam upaya mencari pemecahan permasalahan yang lebih konkrit tentang pembelajaran bahasa Inggris, di era sekarang ini dan masa mendatang. Tentunya kegagalan atau ketidak-berhasilan perolehan nilai tersebut di atas disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal seperti kesiapan guru, siswa dalam pembelajaran dan juga motivasi belajar serta disiplin siswa dalam menerima pelajaran bahasa Inggris. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa penyiapan bahan, strategi, media serta perangkat lain yang mendukung tercapainya proses pembelajaran bahasa Inggris tersebut.

Secara operasional penelitian ini akan mengkaji hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa untuk memecahkan masalah dalam bidang studi Bahasa Inggris. Oleh karena itu masih dianggap perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Secara khusus peneliti ingin

mengadakan penelitian kepada siswa kelas dua semester II (kedua) sekolah menengah pertama (SMP).

B. Identifikasi Masalah

Belajar tentang mata pelajaran bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi guru sebagai pengajar dan bagi siswa sebagai pembelajar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah perencanaan pembelajaran mempengaruhi mutu hasil belajar siswa ? Mungkinkah sistem dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ? Demikian pula apakah strategi pengajaran mempengaruhi mutu hasil belajar siswa ? Bagaimana isi buku teks/ paket dapatkah mempengaruhi mutu hasil belajar siswa? Apakah karena media pembelajaran hasil belajar siswa dapat dipengaruhi ? Bagaimana sumber/ bahan dan alat belajar dapatkah mempengaruhi hasil belajar siswa ?

Selain daripada itu apakah karena sarana-prasarana yang kurang memadai dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ? Apakah lingkungan yang kurang mendukung dapat memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa ? Apakah hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa ? Sejauhmana hubungan disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar siswa ? Bagaimanapula kaitan minat belajar dengan hasil belajar siswa ?

Apakah keadaan kondisi siswa ada kaitannya dengan hasil belajar siswa ?

Bagaimana hubungan penggunaan metode belajar dengan hasil belajar siswa ?

Dalam penelitian ini diuraikan atau dibahas tentang partisipasi siswa dalam belajar kelompok pada bidang studi bahasa Inggris. Kemudian hasil belajar siswa dalam bidang studi bahasa Inggris yang diperoleh siswa dihubungkan dengan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa yang diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan dalam penyelesaian atas sebagian permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses pendidikan. Agar diperoleh adanya suatu gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian yang berbeda-beda, maka permasalahan yang ditelaah perlu diberikan batasan-batasan, baik yang menyangkut permasalahan yang akan dikaji maupun istilah-istilah yang diinginkan dalam penelitian ini. Batasan masalah yang dimaksud untuk memberikan kejelasan tentang ruang lingkup penelitian, sedangkan batasan istilah dimaksudkan untuk memberikan definisi operasional terhadap istilah yang digunakan.

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup kinerja pendidikan. Tiga variabel yang menurut dugaan peneliti cukup erat kaitannya dengan masalah hasil belajar bahasa Inggris siswa adalah partisipasi siswa dalam belajar kelompok,

motivasi belajar dan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu pada penelitian yang akan dilakukan hanya difokuskan pada adanya hubungan antara ketiga variabel bebas tersebut dilihat kontribusinya dengan variabel terikat. Ketiga variabel ini pada dasarnya dapat diteliti pada semua tingkat pendidikan sekolah dalam departemen pendidikan nasional, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/ kota, maupun pada tingkat yang lebih tinggi dan lebih luas, serta juga pada semua bidang studi atau mata pelajaran.

Untuk lebih efektif dan efisienya serta agar lebih terfokus kepada hal yang dituju dalam penelitian ini, juga dikarenakan keterbatasan waktu, keterbatasan biaya dan keterbatasan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran siswa kelas dua dalam bidang studi bahasa Inggris semester II (kedua) sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.

2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
3. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
4. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara :

- (1) Partisipasi siswa dalam belajar kelompok dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (2) Motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (3) Disiplin belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.
- (4) Partisipasi siswa dalam belajar kelompok, motivasi dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri Sei Rampah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat teoretisnya adalah sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran atau memperkaya khasanah pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Inggris pada khususnya.

Manfaat praktisnya adalah sebagai : (1) bahan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam menentukan metode pembelajaran yang ingin diterapkan dalam menyajikan suatu materi atau pokok bahasan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris, (2) sebagai pedoman mengajar bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk diterapkan nantinya di lapangan, (3) sebagai bahan informasi tentang hubungan belajar kelompok, motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa.